

Ringkasan Rencana Promosi Koeksistensi Multikultural Prefektur Shiga (Revisi Ketiga)

1. Revisi Rencana

Tujuan	<ul style="list-style-type: none">○ Pada tahun 1989, setelah revisi Undang-Undang Pengendalian Imigrasi dan Pengakuan Pengungsi, jumlah warga negara asing, termasuk keturunan Jepang dari wilayah Amerika Selatan, meningkat pesat. Hingga, pada tahun 2010, Prefektur Shiga menyusun “Rencana Promosi Koeksistensi Multikultural Prefektur Shiga”.○ Sejak tahun 2014, populasi warga negara asing (terutama dari kawasan Asia Tenggara) yang datang untuk tujuan bekerja terus meningkat. Hingga pada akhir tahun 2024, populasi warga asing di Prefektur Shiga mencapai angka tertinggi dalam sejarah, sebanyak 41.475 orang. Dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan revisi sistem status izin tinggal, diperkirakan jumlah warga negara asing yang datang untuk bekerja beserta anggota keluarganya akan semakin meningkat.○ <u>Ke depannya, proporsi warga negara asing dalam populasi prefektur diperkirakan akan terus meningkat. Oleh karena itu semakin penting bagi penduduk setempat untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri masing masing sebagai anggota masyarakat yang sama, serta kesadaran gotong royong.</u>
Tata Rencana	<u>Rencana ini merupakan pedoman yang menunjukkan arah upaya yang perlu dilakukan oleh berbagai pihak</u> dalam membangun masyarakat multikultural.
Sasaran	<u>Rencana ini ditujukan kepada seluruh warga prefektur.</u> Karena terwujudnya masyarakat multikultural merupakan upaya bersama seluruh anggota komunitas lokal terlepas <u>dari kewarganegaraan, etnis, maupun latar belakang lainnya.</u>
Periode Perencanaan	Rencana ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak Tahun Anggaran 2025 hingga Tahun Anggaran 2029.

«Penegertian Masyarakat Multikultural»

Kondisi di mana orang-orang dari berbagai kewarganegaraan dan latar belakang etnis saling menghargai perbedaan budaya, membangun hubungan yang setara, dan hidup bersama sebagai anggota masyarakat lokal.

2. Latar Belakang Revisi

○ **Kondisi Terkini Prefektur Shiga**

Per akhir Desember 2024, jumlah warga negara asing di Prefektur Shiga mencapai 41.475 orang atau sekitar 2,95% dari total populasi. Per 1 Januari 2024, jumlah tersebut menempatkan Prefektur Shiga pada peringkat ke-19 dari segi jumlah dengan rasio populasi asing tertinggi ke-13 di Jepang. Warga negara asing dari 97 negara dan wilayah tinggal di prefektur ini, dengan jumlah terbesar berasal dari Vietnam, Brasil, dan Tiongkok. Pada tahun 2024, jumlah pekerja asing serta jumlah siswa di sekolah negeri yang memerlukan bimbingan bahasa Jepang mencapai angka tertinggi sepanjang sejarah.

○ **Perubahan Kondisi Sosial dan Ekonomi**

<Pelajaran yang dipetik dari pandemi COVID-19 dan bencana alam>

Kendala dalam berbagai bidang seperti penyampaian informasi (komunikasi), layanan kesehatan, dan ketenagakerjaan menjadi sorotan.

<Perkembangan dan penyebaran teknologi digital>

Perkembangan aplikasi penerjemahan otomatis telah dengan signifikan mempermudah dukungan multibahasa.

<Kebijakan Nasional termasuk revisi undang-undang>

Dilakukan revisi terkait sistem status izin tinggal serta penyusunan roadmap (rencana) mengenai masyarakat multikultural.

3. Upaya yang Telah Dilakukan dan Tantangan ke Depan

○ Upaya yang Telah Dilakukan

<Dukungan komunikasi>

Pengoperasian Pusat Konsultasi Warga Asing Prefektur Shiga, dan lain-lain.

<Dukungan kehidupan sehari-hari>

Penyediaan informasi mengenai fasilitas medis yang menyediakan layanan dalam bahasa asing, dll.

<Dukungan pemberdayaan tenaga kerja asing>

Pengoperasian Pusat Dukungan Penerimaan Tenaga Kerja Asing Prefektur Shiga, dll.

<Pengembangan lingkungan pendidikan>

Pemberian bantuan untuk pembimbingan sebelum anak warga asing masuk sekolah, dan lain-lain.

<Pembangunan masyarakat multikultural>

Penyelenggaraan seminar tentang masyarakat multikultural bagi penduduk setempat, dan lain-lain.

○ Tantangan ke Depan

Semakin penting untuk setiap warga prefektur, terlepas dari perbedaan kewarganegaraan dan etnis, untuk menumbuhkan kesadaran berhidup rukun dan saling mendukung dalam komunitas lokal yang sama.

<Peningkatan kesadaran masyarakat tentang masyarakat multikultural>

Selain memperluas kesempatan bagi warga negara asing untuk memahami masyarakat dan budaya Jepang, diperlukan pula sosialisasi untuk warga Jepang.

<Penegasan dukungan komunikasi>

Diperlukan upaya agar kedua belah pihak dapat berkomunikasi secara lancar.

<Pelayanan untuk macam-macam tahap hidup>

Struktur usia warga negara asing dalam prefektur semakin beragam, sehingga diperlukan kebijakan yang sesuai dengan berbagai tahap kehidupan.

4. Visi Masyarakat Multikultural yang Dituju dan Target Tindakan

○ Tujuan Dasar

Mewujudkan komunitas lokal di mana semua orang yang tinggal, bekerja, dan belajar di Prefektur Shiga, terlepas dari kewarganegaraan maupun etnis, dapat saling menghormati hak asasi dan individualitas satu sama lain, serta berperan/berkontribusi aktif dalam masyarakat dengan menghargai keberagaman budaya.

○ Visi Masyarakat Multikultural Prefektur Shiga

- Setiap penduduk terlepas dari kewarganegaraan maupun etnis, berkesadaran bahwa kita hidup bersama dan saling mendukung dalam masyarakat.
- Informasi yang mudah dipahami dapat tersampaikan kepada pihak yang membutuhkan.
- Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital sesuai kebutuhan masing-masing.
- Masyarakat yang nyaman dihuni setiap orang, dengan memudahkan warga asing untuk hidup dan bekerja dengan tenang.
- Masyarakat yang meneruskan kehidupan multikultural yang rukun ke masa depan.

○ 5 Target Aksi dan 10 Arah Kebijakan

[Target Aksi 1] Peningkatan Kesadaran Koeksistensi Multikultural dan Penguatan Komunitas Lokal

Kami berupaya menghilangkan prasangka negatif dan diskriminasi, serta membangun masyarakat daerah yang membangun komunitas yang dinamis melalui pemanfaatan keberagaman.

- (1) Menumbuhkan kesadaran hidup beragam budaya yang rukun**
- (2) Pembangunan Daerah yang Dinamis dengan Memanfaatkan Keberagaman**

[Target Aksi 2] Penguatan Komunikasi yang Saling Memahami

Memastikan setiap penduduk setempat dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjalin komunikasi yang lancar dalam masyarakat setempat.

- (1) Penyediaan Informasi Multibahasa pada masyarakat setempat**
- (2) Penyediaan kesempatan pembelajaran bahasa Jepang dan pemahaman tentang masyarakat Jepang**

[Target Aksi 3] Penyediaan Lingkungan Hidup yang Aman dan Tenteram

Menciptakan lingkungan di mana semua orang dapat menggunakan layanan publik dengan tenang dan hidup dengan aman.

- (1) Dukungan perumahan yang layak dan aman**
- (2) Pengembangan sistem kesehatan, medis, dan kesejahteraan yang aman dan andal**
- (3) Penanganan keadaan darurat dan bencana**
- (4) Peningkatan dukungan keamanan kehidupan**

[Target Aksi 4] Dukungan Partisipasi di Dunia Kerja

Mendukung penerimaan tenaga kerja asing secara tepat serta mendorong partisipasi aktif semua warga di tempat kerja. Sebagai penopang ekonomi dan masyarakat daerah.

- (1) Penerimaan yang lancar dan tepat serta partisipasi aktif di tempat kerja**

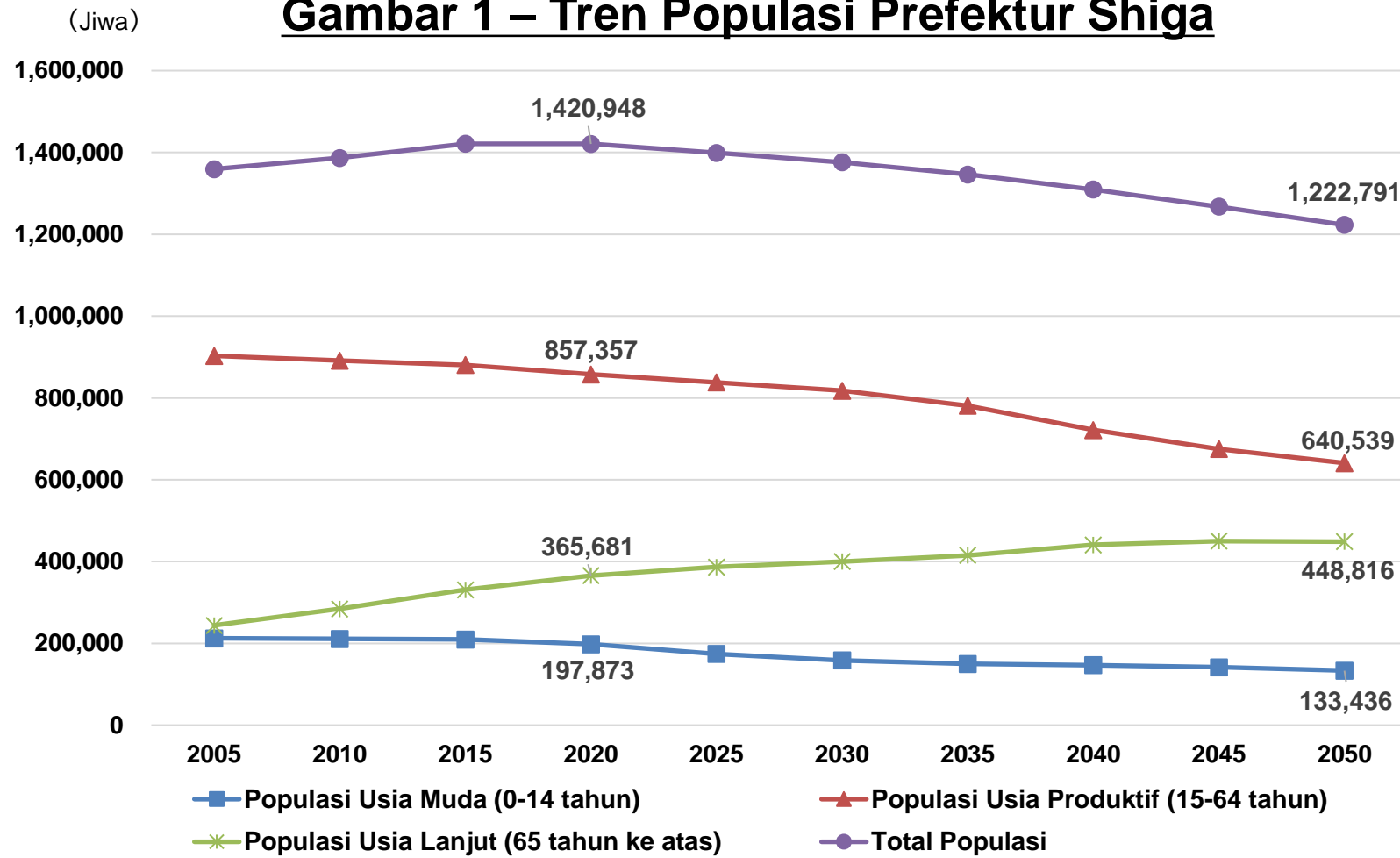
[Target Aksi 5] Penguatan Pendidikan dan pengasuhan anak untuk membina generasi mendatang

Membangun lingkungan di mana setiap orang terlepas dari kewarganegaraan dan etnis, mendapat akses yang sama untuk pendidikan dan pengasuhan anak. Guna membina sumber daya manusia yang berwawasan luas dan tangguh dalam merintis masa depan.

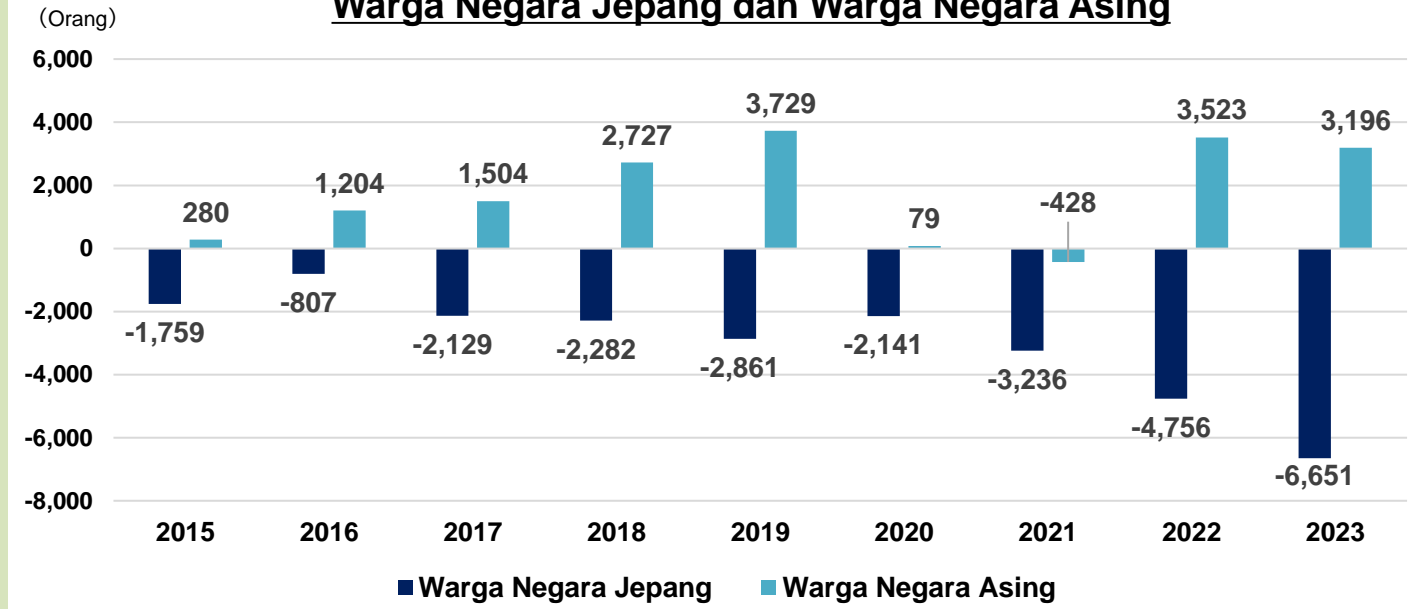
- (1) Pembangunan lingkungan pendidikan dan pengasuhan.**

Situasi Terkini Prefektur Shiga

Gambar 1 – Tren Populasi Prefektur Shiga



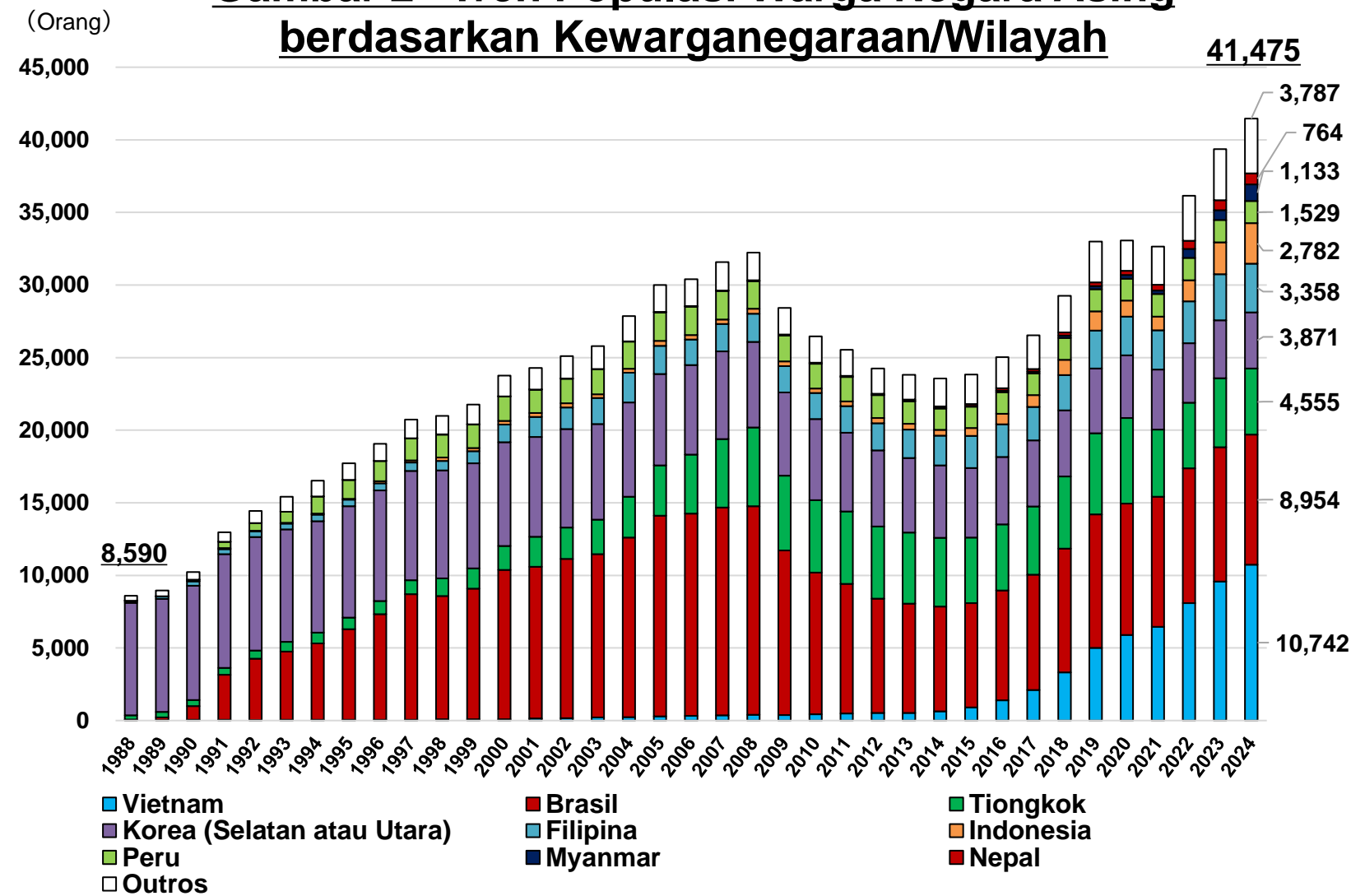
Gambar 3 – Tren Perubahan Jumlah Penduduk Tahunan untuk Warga Negara Jepang dan Warga Negara Asing



Gambar 4 – Tren Jumlah Pekerja Asing dan Jumlah Perusahaan yang Mempekerjakan Warga Negara Asing



Gambar 2 – Tren Populasi Warga Negara Asing berdasarkan Kewarganegaraan/Wilayah



Gambar 5 – Tren Jumlah Siswa yang Memerlukan Bantuan Bahasa Jepang di Sekolah Negeri (Termasuk Siswa Berkewarganegaraan Negara Jepang)

